

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisa terjadinya *flypaper effect* pada belanja daerah di Provinsi Jawa Timur periode 2011-2016. Pada penelitian ini digunakan Provinsi Jawa Timur karena Pulau Jawa dikenal sebagai pulau dengan tingkat produktivitas terbesar di Indonesia. Jawa Timur merupakan daerah dengan potensi perekonomian yang cukup baik jika dilihat dari Pendapatan Asli Daerah yang tinggi dibandingkan dengan provinsi lain yang terdapat di Pulau Jawa. pada penelitian ini digunakan tahun 2011-2016 karena pada tahun tersebut sudah cukup mampu menjelaskan perekonomian dalam kurun waktu 6 (enam) tahun berturut-turut. Sedangkan pada penelitian ini tidak digunakan tahun 2017-2018 karena masih banyaknya data yang tidak lengkap dari instansi pemerintah terkait sehingga akan mempengaruhi hasil yang analisa yang diinginkan.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif. Dengan cara mengamati subjek penelitian yang telah dipilih kemudian menganalisis serta menyimpulkan antara variabel independen yang terdiri dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap variabel dependen Belanja Daerah.

C. Populasi dan Sensus

Teknik penentuan objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sensus yaitu teknik penentuan sampel dengan menggunakan seluruh populasi sebagai objek yang diteliti yaitu 38 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur. Adapun kabupaten/kota yang berlokasi di Provinsi Jawa Timur yaitu 29 Kabupaten dan 9 Kota yang terdiri dari Kabupaten Bangkalan, Kabupaten Banyuwangi, Kabupaten Blitar, Kabupaten Bojonegoro, Kabupaten Bondowoso, Kabupaten Gresik, Kabupaten Jember, Kabupaten Jombang, Kabupaten Kediri, Kabupaten Lamongan, Kabupaten Lumajang, Kabupaten Madiun, Kabupaten Magetan, Kabupaten Malang, Kabupaten Mojokerto, Kabupaten Nganjuk, Kabupaten Ngawi, Kabupaten Pacitan, Kabupaten Pamekasan, Kabupaten Pasuruan, Kabupaten Ponorogo, Kabupaten Probolinggo, Kabupaten Sampang, Kabupaten Sidoarjo, Kabupaten Situbondo, Kabupaten Sumenep, Kabupaten Trenggalek, Kabupaten Tuban, Kabupaten Tulungagung, Kota Batu, Kota Blitar, Kota Kediri, Kota Madiun, Kota Malang, Kota Mojokerto, Kota Pasuruan, Kota Probolinggo, Kota Surabaya, Kota Batu.

D. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel

1. Variabel Independen

a) Pendapatan Asli Daerah (PAD) (X1)

Merupakan seluruh penerimaan daerah yang berasal dari sumber ekonomi asli daerah yang diukur melalui besarnya target

PAD Kabupaten/Kota setiap tahun anggaran. PAD ditunjukkan dengan satuan rupiah.

b) Dana Alokasi Umum (DAU) (X2)

Merupakan dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan atas dasar celah fiskal dan alokasi dasar, serta ditetapkan sekurang kurangnya 26% dari pendapatan dalam negeri neto yang ditetapkan dalam APBN. DAU ditunjukkan dalam satuan rupiah.

2. Variabel dependen

Belanja Daerah pengeluaran yang dilakukan oleh pemerintah daerah untuk melaksanakan kewenangan dan tanggungjawab kepada masyarakat dan pemerintah. Belanja daerah ditunjukkan dengan satuan rupiah.

3. *Flypaper Effect*

Flypaper effect merupakan suatu kondisi yang terjadi ketika pemerintah daerah menggunakan dana transfer dari pemerintah pusat untuk pembiayaan utama dalam pemerintahannya. Dimana ketika koefisien DAU berpengaruh signifikan terhadap belanja daerah daripada PAD terhadap belanja daerah maka, situasi ini disebut *flypaper effect*.

E. Jenis Dan Sumber Data

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang bertujuan untuk mengembangkan dan menggunakan model-model matematis (analisis), teori-teori dan

hipotesis yang kemudian diolah atau dianalisis. Penelitian ini menggunakan data sekunder tahunan 2011-2016. Data sekunder tersebut bersumber dari Direktorat Jendral Perimbangan Keuangan (DJPK) Provinsi Jawa Timur, serta dengan mempelajari dan memahami berbagai sumber melalui buku-buku, jurnal penelitian, literatur, dan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi dilakukan dengan cara menyalin dokumen-dokuman yang relevan yang digunakan sebagai data penelitian khususnya yang berkaitan dengan objek yang diteliti.

G. Teknik Analisis Data

Setelah dilakukan pengumpulan data, kemudian dilakukan analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini digunakan alat pengolahan dan analisa data *software statistic Eviews10* dan *Microsoft Office Excel 2013*.

1. Analisis Regresi Data Panel

Pada penelitian ini digunakan teknik analisis regresi data panel untuk menggabungkan data *cross section* dan data *time series*. Dengan digabungkannya kedua data tersebut, diharapkan data panel menjadi lebih informatif, bervariasi, mengurangi kolinearitas, memperbanyak derajat bebas dan lebih efisien. Persamaan regresi data panel yang

digunakan pada penelitian ini untuk melihat pengaruh penerimaan PAD, Dana Alokasi Umum terhadap Belanja Daerah adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha_i + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \varepsilon_{it}$$

Dimana :

i = Kabupaten Bangkalan, Kabupaten Banyuwangi, Kabupaten Blitar, Kabupaten Bojonegoro, Kabupaten Bondowoso, Kabupaten Gresik, Kabupaten Jember, Kabupaten Jombang, Kabupaten Kediri, Kabupaten Lamongan, Kabupaten Lumajang, Kabupaten Madiun, Kabupaten Magetan, Kabupaten Malang, Kabupaten Mojokerto, Kabupaten Nganjuk, Kabupaten Ngawi, Kabupaten Pacitan, Kabupaten Pamekasan, Kabupaten Pasuruan, Kabupaten Ponorogo, Kabupaten Probolinggo, Kabupaten Sampang, Kabupaten Sidoarjo, Kabupaten Situbondo, Kabupaten Sumenep, Kabupaten Trenggalek, Kabupaten Tuban, Kabupaten Tulungagung, Kota Batu, Kota Blitar, Kota Kediri, Kota Madiun, Kota Malang, Kota Mojokerto, Kota Pasuruan, Kota Probolinggo, Kota Surabaya, Kota Batu.

t = waktu (tahun yang digunakan)

α = Konstanta

β = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

ε = *Standart Error*

X_1 = Pendapatan Asli Daerah

X_2 = Dana Alokasi Umum

y = Belanja Daerah

Pada analisis regresi data panel digunakan tiga model estimasi, yaitu sebagai berikut:

a) Regresi OLS *Pooled* (Model Koefisien Konstan)

Pada model ini dilakukan dengan menumpuk data dari 38 sampel yang digunakan dan mengestimasi sebuah regresi “besar” tanpa mempedulikan sifat *cross-section* dan *time series* pada data.

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \varepsilon_{it}$$

Dimana:

y = Belanja Daerah

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

ε = Error Term

b) Model *Fixed Effect Least Square Dummy Variable* (LSDV)

Pada model ini digunakan untuk membedakan antara satu sampel dengan sampel yang lain. Sehingga digunakan *Least Square Dummy Variable* (LSDV). Persamaan yang digunakan untuk model ini adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_{0i} + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_{3d1i} + \beta_{4d2i} + \dots + \beta_{38d36i} + \varepsilon_{it}$$

Dimana:

α_i = masing-masing objek memiliki konstan yang berbeda

d_{1i} = 1 untuk objek pertama dan 0 untuk objek lainnya

d_{1-18} = dummy yang terdiri dari 38 sampel Kabupaten/kota yaitu Kabupaten Bangkalan, Kabupaten Banyuwangi, Kabupaten Blitar, Kabupaten Bojonegoro, Kabupaten Bondowoso, Kabupaten Gresik, Kabupaten Jember, Kabupaten Jombang, Kabupaten Kediri, Kabupaten Lamongan, Kabupaten Lumajang, Kabupaten Madiun, Kabupaten Magetan, Kabupaten Malang, Kabupaten Mojokerto, Kabupaten Nganjuk, Kabupaten Ngawi, Kabupaten Pacitan, Kabupaten Pamekasan, Kabupaten Pasuruan, Kabupaten Ponorogo, Kabupaten Probolinggo, Kabupaten Sampang, Kabupaten Sidoarjo, Kabupaten Situbondo, Kabupaten Sumenep, Kabupaten Trenggalek, Kabupaten Tuban, Kabupaten Tulungagung, Kota Batu, Kota Blitar, Kota Kediri, Kota Madiun, Kota Malang, Kota Mojokerto, Kota Pasuruan, Kota Probolinggo, Kota Surabaya, Kota Batu.

c) Model *Random Effect* (REM)

Pada model *random effect* berbeda dengan model LSDV. Model ini memberikan nilai intersep tetap dengan mengasumsikan bahwa nilai intersep adalah sebuah nilai acak dari sampel Kabupaten/Kota yang lebih besar.

$$Y_{it} = \beta_{0i} + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + w_{it}$$

Dimana :

$$w_{it} = \varepsilon_i + u_{it}$$

ε_i = komponen error pada *cross section* atau spesifik individual

u_{it} = komponen error gabungan *time series* dan *cross section* dan terkadang disebut bentuk khas individu (*idiosyncratic term*) karena berbeda antara *cross section* dan *time series*.

2. Model Regresi Panel

Berdasarkan tiga model data panel yang telah dipaparkan, setelah estimasi dilakukan pada masing-masing model, selanjutnya dilakukan pemilihan model regresi panel sebagai berikut:

a) Uji Chow

Uji Chow pada penelitian ini digunakan untuk menentukan model yang sesuai antara model *Common Effect* (CE) dengan *Fixed Effect* (FE). Model CE merupakan model *unrestricted*, sedangkan model FE merupakan model *restricted*. Pengambilan keputusan dilakukan sebagai berikut:

- 1) Jika H_0 diterima maka model CE lebih sesuai
- 2) Jika H_1 diterima maka model FE lebih sesuai

Kriteria:

H_0 ditolak jika *probability Chi-Square* $< \alpha(0,05)$

b) Uji LM (*Lagrange Multiplier*)

Uji LM (*Lagrange Multiplier*) Breusch-Pagan digunakan untuk menentukan model yang lebih sesuai antara *Common Effect* (CE) dan *Random Effect* (RE). Pengambilan keputusan dilakukan sebagai berikut:

- 1) Jika $H_0 : \sigma_{\beta_0}^2 = 0$ (model CE lebih sesuai)
- 2) Jika $H_1 : \sigma_{\beta_0}^2 \neq 0$ (model RE lebih sesuai)

Kriteria:

H_0 ditolak jika *probability* $< \alpha(0,05)$

c) Uji Hausman

Uji Hausman pada penelitian ini digunakan untuk menguji perbedaan model *Fixed Effect* (FE) dan *Random Effect* (RE). Pengambilan keputusan dilakukan sebagai berikut:

- 1) Jika H_0 diterima maka model RE lebih sesuai
- 2) Jika H_1 diterima maka model model FE lebih sesuai

Kriteria:

H_0 ditolak jika *probability* $< \alpha(0,05)$

Jika hasil uji Chow menunjukkan H_0 diterima, maka model yang digunakan adalah *Common Effect* (CE) dan tidak diperlukan pengujian menggunakan uji hausman. Sedangkan jika H_0 ditolak, maka model yang digunakan adalah *Fixed Effect* (FE) dan

selanjutnya dilakukan uji hausman. Kemudian jika H_0 ditolak pada uji chow dan uji hausman maka tidak perlu dilakukan uji LM.

3. Pengujian Asumsi Klasik

Setelah dilakukan pemilihan model regresi panel selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik yang pada penelitian ini digunakan dua pengujian asumsi klasik sebagai berikut:

a) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas pada penelitian ini digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel dependen. Dengan digunakannya uji ini diharapkan tidak terdapat korelasi antar variabel dependen (tidak terjadi multikolinieritas).

Kriteria:

1. Jika pada matriks korelasi tidak terdapat nilai $< 0,90$ maka tidak terjadi multikolinieritas dalam model.
2. Jika pada matriks korelasi terdapat nilai $> 0,90$ maka terjadi multikolinieritas dalam model.

b) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat kesamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Dengan digunakannya uji ini diharapkan tidak terjadi Heteroskedastisitas

Kriteria:

1. Jika probabilitas masing-masing variabel $> 0,05$ maka H_0 diterima dan terjadi homoskedastisitas.
2. Jika probabilitas masing-masing variabel $< 0,05$ maka H_1 diterima dan terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Signifikansi

Setelah dilakukan uji asumsi klasik selanjutnya dilakukan uji signifikansi sebagai berikut:

a) Uji Parsial (Uji t)

Uji t pada penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis dan untuk mengetahui adanya pengaruh parsial antara variabel dependen dan variabel dependen.

Kriteria:

- 1) Jika probabilitas (*t-Statistic*) variabel $X < \alpha 0,05$ maka berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y.
- 2) Jika probabilitas (*t-Statistic*) variabel $X > \alpha 0,05$ maka tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y.

b) Uji Serentak (Uji F)

Uji F pada penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis dan untuk mengetahui adanya pengaruh secara serentak antara seluruh variabel dependen terhadap variabel dependen.

Kriteria:

- 1) Jika Probabilitas (*F-Statistic*) $< 0,05$ maka seluruh variabel X berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y.

- 2) Jika Probabilitas (*F-Statistic*) $> 0,05$ maka seluruh variabel X tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y.

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji R Square (R^2) atau koefisien determinasi pada penelitian ini digunakan untuk menguji kesesuaian atau kebaikan model. Uji ini ditujukan untuk mengetahui kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen secara simultan. Adapun uji R^2 dapat dikriteriakan sebagai berikut:

- a) Jika R square $> 0,5$ maka kemampuan variabel independen kuat dalam menjelaskan variabel dependen.
- b) Jika R square $< 0,5$ maka kemampuan variabel independen tidak kuat dalam menjelaskan variabel independen

